# BAB III

# KEBIJAKAN POLSEK TANDES SURABAYA

## A. GAMBARAN POLSEK TANDES SURABAYA

1. Demografi

Dilihat dari artinya demografi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang penduduk terutama yang terkait dengan jumlah, struktur, komposisi, dan perkembangan (perubahan) penduduk.[1] Dalam hal ini penulis menyajikan data polsek Tandes sebagai berikut:

Nama Instansi : Polsek Tandes Surabaya Jawa Timur

Tahun berdiri : Sejak Zaman Kolonial Belanda

Alamat : Jl. Raya darmo permai utara 1

No. Telp : 031-7312046

Kode Pos : 60226

2. Struktur Bangunan

Pada bangunan Polsek Tandes Surabaya tidak ada perbedaan dengan Polsek di kawasan yang lain, luas tanah yang digunakan ± 1000 m² yang terdiri dari 15 ruangan kerja di tiap bagiannya, tempat ibadah, ruang tahanan yang cukup luas, halaman luar dan dalam, lahan parkir pegawai dan lahan parkir tamu. Dalam struktur bangunan Polsek Tandes Surabaya ini penulis juga akan menyajikan denah bangunan pada point berikutnya.

[1]Rizqi Dwi Alfianto, *Multilingual Demographic Dictionary* (Jakarta:IUSSP, 2013), 34.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kepegawaian

Jumlah Personil Polsek Tandes Surabaya yang terdata sampai saat ini sebanyak 77 orang. Tujuh puluh tujuh personil kepegawaian terdiri beberapa kategori sebagai berikut:

a. Status Kepegawaian
   - POLRI : 72 orang.
   - ASN : 5 orang.
b. Jenis kelamin
   - Laki-laki : 73 orang.
   - Perempuan : 4 orang.
c. Pangkat Personil
   - KOMPOL : 1
   - AKP : 4
   - IPTU : 1
   - IPDA : 2
   - AIPTU : 37
   - AIPDA : 5
   - BRIPKA : 14
   - BRIGADIR : 7
   - BRIPTU : -
   - BRIPDA : 1
d. Pangkat ASN
   - PENGDA : 3
   - PENATA : 2
e. SATUAN
   - KAPOLSEK : 1 orang
   - WK POLSEK : 1 orang
   - SIUM : 3 orang
   - RESKRIM :18 orang
   - SABHARA :13 orang
   - SPK : 9 orang
   - LANTAS : 9 orang
   - INTELKAM : 5 orang
   - PROVOS : 3 orang
   - HUMAS : 1 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- SIKUM : 1 orang

4. Struktur Organisasi Polsek Tandes Surabaya

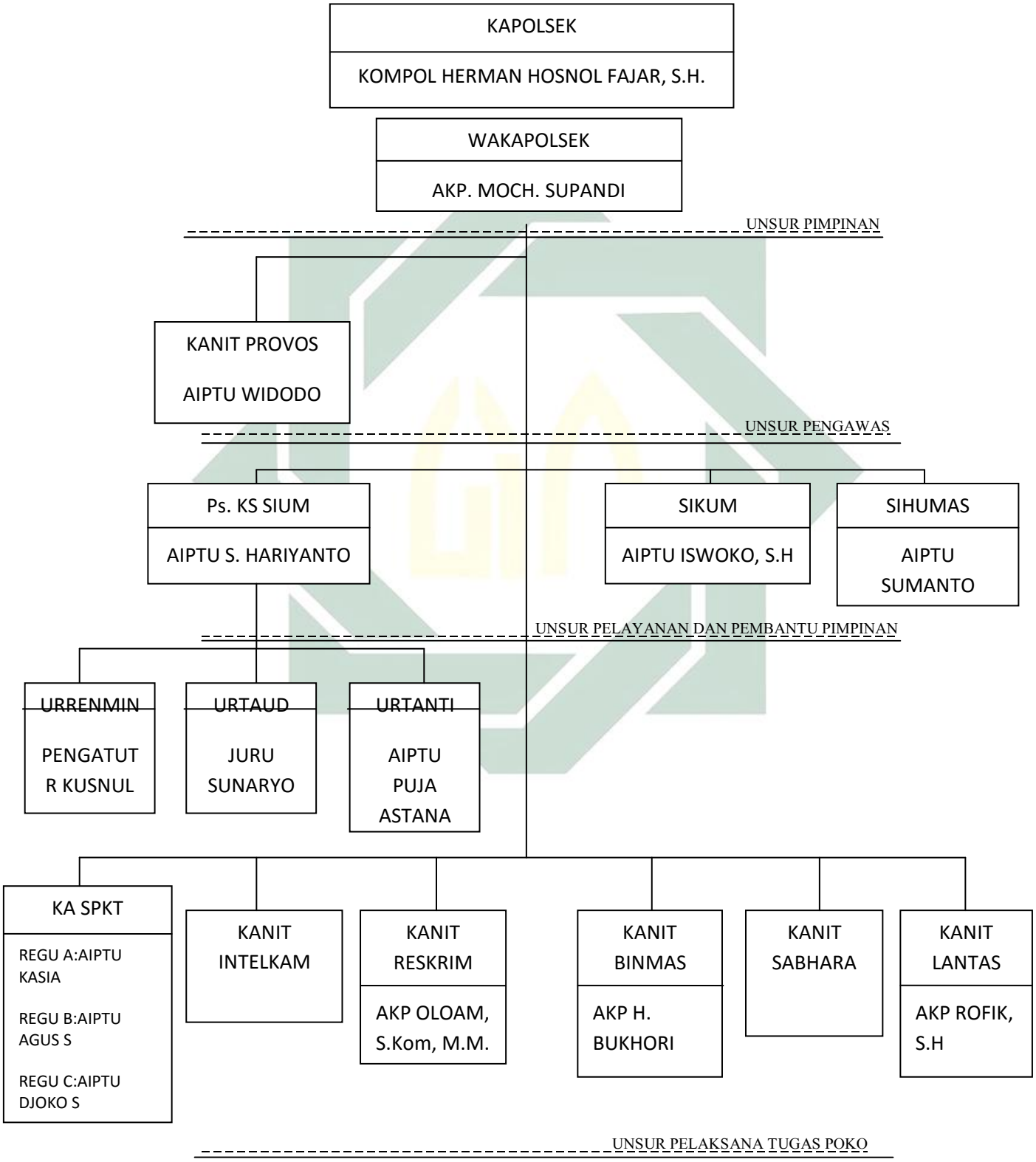


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Denah Polsek Tandes Surabaya

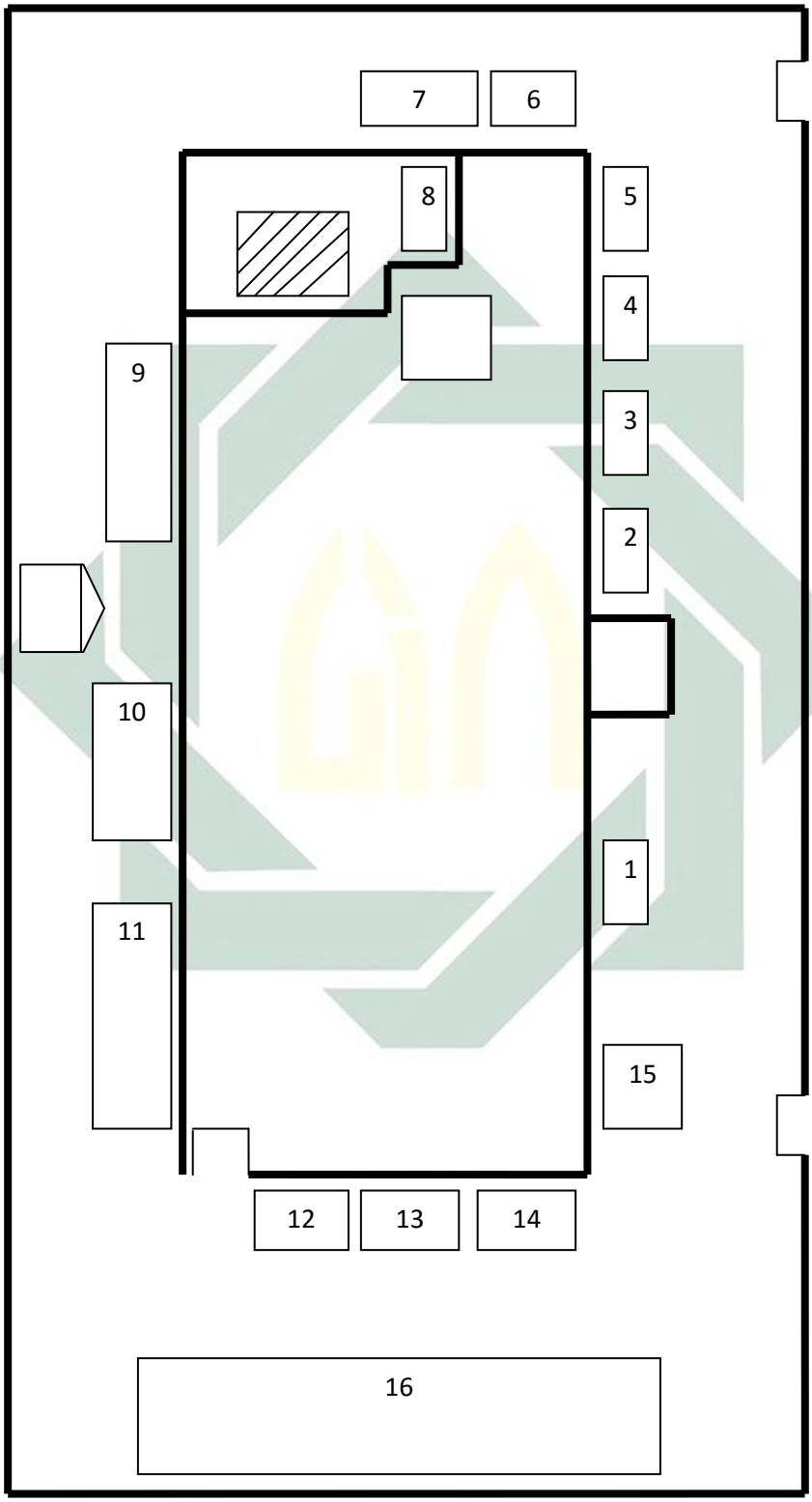


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan Denah

: Luas Tanah dan Bangunan yang digunakan Polsek Tandes Surabaya

: Ruang Kerja setiap Satuan

: Ruang Sel Tahanan

: Musholla

1 : Ruang kerja Kapolsek

2 : Ruang SPKT

3 : Ruang kerja Wakapolsek

4 : Ruang Urmin 1

5 :Ruang Penyidik

6 : Ruang Kanit Reskrim

7 : Ruang Urmin 2

8 : Ruang Arsip

9 : Ruang Intelkam 1

10 : Ruang Urmin Intelkam 2

11 : Ruang Sabhara

12 : Gudang

13 : Ruang Binmas

14 : Ruang Provos

15 :Ruang KA SIUM

16 : Tempat Parkir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Sarana Dan Prasarana

Di Polsek Tandes Surabaya mempunyai beberapa sarana dan prasarana sebagai penunjang kerja dan aktifitas antara lain:

a. Ruang Besukan yaitu merupakan ruang yang digunakan keluarga untuk membesuk tahanan, ruangan tersebut berukuran 4 m² yang hanya mampu menampung 2 orang. Ruang besuk hanya dapat digunakan pada hari Selasa dan Kamis.
b. Ruang Dapur dipergunakan untuk para personil anggota yang ingin sekedar memasak masakan ringan.
c. Musholla sebagai sarana ibadah para personil anggota Polsek Tandes Surabaya dan tahanan pada waktu kegiatan kerohanian yang diadakan setiap satu minggu sekali.

7. Luas Wilayah Polsek Tandes Surabaya

Polsek Tandes Surabaya merupakan salah satu Polsekta terbesar di surabaya dengan luas 11.07 Km² terdapat 6 (enam) kelurahan yang dibawah wewenang Polsek tandes Surabaya. Enam kelurahan tersebut ialah:

1. Kelurahan Tandes merupakan gabungan dari kelurahan Tandes Lor, Tandes Kidul, dan Kelurahan Gedang Asin.
2. Kelurahan Karang Poh merupakan gabungan dari kelurahan Karangpoh, Tubanan dan Kelurahan Gadel.
3. Kelurahan Balongsari
4. Kelurahan Manukan wetan
5. Kelurahan Manukan Kulon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Kelurahan Banjar Sugihan

**B. Data Para Tahanan di Polsek Tandes Surabaya**

Di Polsek Tandes Surabaya mempunyai 4 Sel Penjara yang mampu menampung maksimal 15 orang 1 selnya. setiap selnnya berukuran 3x4 m. Dengan dilengkapi 2 kamar mandi yang berukuran sedang. Tidak ada pemisahan atau pembedaan tahanan antara empat sel tersebut, kecuali tahanan yang masih dibawah umur maka tahanan tersebut dititipkan ke LAPAS Khusus Anak-Anak yang memang telah diatur dalam Undang-Undang dan tahanan yang terkait dengan narkoba, selain dari dua kejahatan ini, tahanan di jadikan satu dalam sel tersebut.

Ada beberapa kategori kejahatan yang umum dilakukan oleh tahanan sepanjang tahun 2016, Unit Reskrim Polsek Tandes Surabaya mencatat beberapa kejahatan tersebut diantaranya yaitu: judi, penganiayaan, peramapasan, pencurian yang diantaranya disertai dengan kekerasan fisik, kepemilikan sajam (ilegal), penipuan/penggelapan dan yang terkahir pengeroyokan.[2] Berikut rincian jenis kejahatan yang terjadi di wilayah Polsek Tandes Suarabaya Tahun 2016:

**Tabel 3.1**

**Tabel Daftar Kejahatan yang di lakukan Tahanan**

| No. | Kejahatan | Jumlah | Pasal |
|---|---|---|---|
| 1. | Judi | 2 | 303 |
| 2. | Penganiayaan | 3 | 351 |

[2]Puja Astana, *wawancara,* KA Urmin Unit Reskrim Polsek Tandes Surabaya, 12 februari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3. | Perampasan | 2 | 365 |
| 4. | Pencurian | 11 | 362-365 |
| 5. | Kepemilikan Sajam | 1 | UU No.12 |
| 6. | Penipuan/penggelapan | 8 | 378 |
| 7. | Pengeroyokan | 1 | 170 |

*Sumber: Data Tindak Kejahatan Wilayah Polsek Tandes Surabaya 2016*

Dari banyaknya kejahatan yang ada, rata-rata disebabkan oleh faktor ekonomi yang menjadi dasarnya mereka melakukan kejahatan,Pelaku utama bermacam-macam usia, namun rata-rata adalah para orang dewasa yang sudah mempunyai keluarga, tidak menutup kemungkinan pelaku dibawah umur juga ada. Beberapa diantaranya paling rendah berumur ± 14 tahun dan Lansia (Lanjut Usia). KANIT RESKRIM Polsek Tandes Suabaya ditemui dalam ruang kerjanya memberi penjelasan:

"tahanan yang ada di sini rata rata tindak kejahatannya karena faktor ekonomi, sulitnya mencari kerja dan kebutuhan yang mendesak menyebabkan mereka berbuat nekat dengan mencuri dan merampas mas. Di tambah lagi karena kawasan tandes merupakan kawasan pinggiran yang penduduknya dalam ekonomi yang rendah"[3]

Berikut grafik umur para tahanan yang telah tercatat di Polsek Tandes Surabaya

**Tabel 3.2**

**Tabel kategori umur tahanan**

[3]Oloan Manulang, *Wawancara,* KANIT RESKRIM Polsek Tandes Surabaya, 25 desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

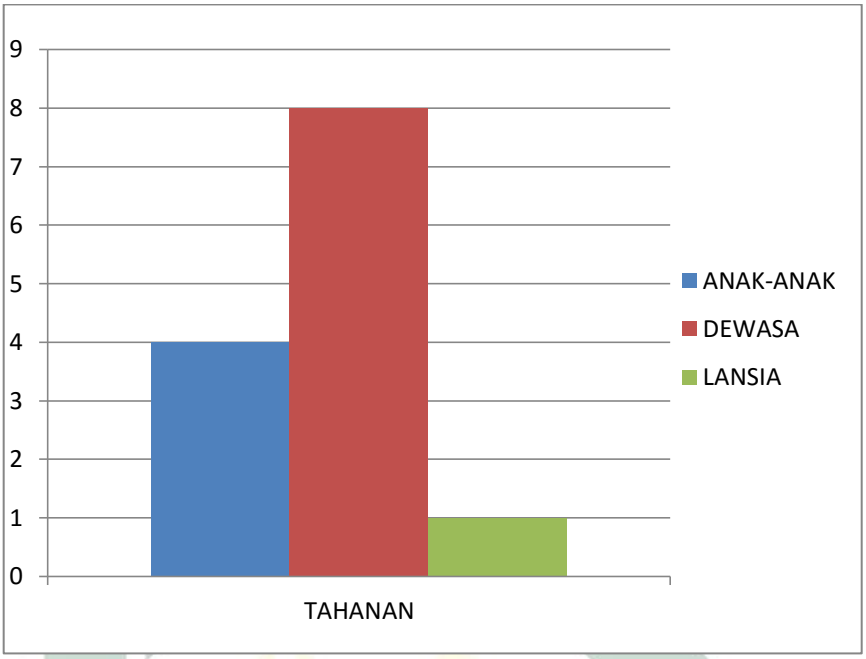


Selain dari kategori umur adapula kategori tingkat pendidikan tahanan, mayoritas mereka lulusan SMP dan SMA, yang diantaranya tidak tamat sekolah atau putus sekolah. Dalam penelitian ini penulis memperoleh informasi dengan melakukan wawancara langsung kepada tahanan yang ada di Polsek Tandes Surabaya sebagai informan yang sudah ditentukan. Adapun tahanan yang dijadikan informan memiliki status menikah. Data lengkap tahanan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Daftar Tahanan yang dijadikan informan**

| No. | Identitas | | Perkara | SPP |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Nama | Pendik Wijayanti bin Herman | 365 Sub 363 KUHP | SP. HAN /32/XI/2016 03 Nopember 2016 |
| | Umur | 30 Tahun | | |
| | Alamat | Jl. Manukan Lor 4a 178 RT: 01 RW:01 Tandes Surabaya | | |
| 2. | Nama | Freno Febriyanto | 365 Sub 363 KUHP | SP. HAN /33/XI/16 03 Nopember 2016 |
| | Umur | 28 Tahun | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Alamat | Jl. Babatan Gg. 1 No. 59 RT: 06 RW: 05 Tandes Surabaya | | |
| 3. | Nama | M. Dulgani bin Dahruji | 365 Sub 363 KUHP | SP. HAN 33/XI/16 04 Nopember 2016 |
| | Umur | 26 Tahun | | |
| | Alamat | Jl. Gundih Ril Blok B/31 RT: 02 RW: 01 Kec. Bubutan Surabaya | | |
| 4. | Nama | Yahya bin Munagi | | |
| | Umur | 25 Tahun | 365 Sub 363 KUHP | SP. HAN /35/XI/16 04 Nopember 2016 |
| | Alamat | Jl. Dupak Masigit Gg. 3 No. 34 Kec. Bubutan Surabaya | | |
| 5. | Nama | Harold Imanuel Anakotta bin Niko Anakotta | 365 KUHP | SP. HAN /28/X/2016 21 Oktober 2016 |
| | Umur | 39 Tahun | | |
| | Alamat | Jl. Manukan Krajan Blok 31 B No.23 RT. 02 RW: 13 Tandes Surabaya | | |

*Sumber: data tahanan Urmin Unit Reskim Polsek Tandes Surabaya*

## C. Bentuk Kebijakan Polsek Tandes Surabaya bagi Keharmonisan Rumah Tangga Tahanan

Pada dasarnya mengenai pemenuhan nafkah batin oleh tahanan tidak lepas dari kebijakan yang diberikan oleh pihak Polsek Tandes Surabaya, bagaimana para petugas memberikan hak-hak tahanan untuk berkomunikasi dengan pihak keluarga yang diberi kesempatan membesuk. Tidak semua kegiatan dapat dilakukan oleh suami istri tersebut. Sebab, sebagai seorang tahanan harus rela kemerdekaanya hilang. Sesuai dengan asas yang berlaku, hal senada diungkapkan oleh KAPOLSEK Tandes Surabaya:

> "sebagai seorang tahanan harus menerima konsekwensi seperti kehilangan kemerdekaannya dan beberapa ruang geraknya dibatasi, itu sebagai bentuk tanggung jawabnya karena melakukan tindak kejahatan, disamping itu buat efek jera bagi yang lain, kalau di tahanan itu tidak enak"[4]

[4]Kompol Herman Hosnol Fajar, *Wawancara,* Polsek Tandes Surabaya, 4 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun demikian tidak serta merta haknya semua ditahan, ada beberapa memang hak yang diberikan oleh pihak Polsek Tandes Surabaya, adapun peraturan yang diberikan sebagai berikut:

1. Hari besuk dalam satu minggu hanya diberikan 2 kali, yaitu hari selasa dan kamis. Pada jam 10.00 s/d 14.30.

   Pada kesempatan ini pembesuk dari pihak keluarga boleh membawa keperluan bagi tahanan seperti makanan secukupnya dan pakaian seperlunya. Durasi berinteraksi dengan tahanan tidak ada batasan. Namun apabila sudah cukup waktu yang digunakan agar jangan lama-lama.
2. 3-10 orang maksimal yang boleh membesuk dengan menunjukkan beberapa persyaratan seperti KTP dan KK.
3. Makan 3 kali sehari selama masa tahanan.
4. Beribadah.

Adanya peraturan diatas tentang pemenuhan hak seorang tahanan sejalan dengan UU No. 12 tahun 2013 dapat dilihat dalam Bab II tentang kewajiban dan larangan seorang tahanan.

Pemenuhan hak dan kewajiban yang dilakukan dalam tahanan sangat dibatasi oleh peraturan dan kebijakan yang ada di Polsek Tandes Surabaya. Sebab petugas tidak mau mengambil resiko berlebihan, sedemikian ketatnya ketika ingin menjenguk harus sesuai ketentuan peraturan yang ada. Berikut ketentuan bagi penjenguk yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pembesuk wajib menunjukkan identitas dan memberikan keterangan tentang keperluannya kepada petugas jaga tahanan.
2. Wajib memberikan kesempatan kepada petugas jaga tahanan untuk memeriksa barang-barang makanan yang dibawa untuk diberikan kepada tahanan.
3. Dilarang memberikan alat komunikasi.
4. Dilarang memberikan barang berbahaya.
5. Tidak memberikan sesuatu/uang kepada petugas jaga tahanan.
6. Terhadap pengunjung/pembesuk yang dengan sengaja melaksanakan perbuatan yang dapat merugikan kepentigan proses penyidikan, tersangka dapat diproses pidana sesuai ketentuan yang berlaku. [5]

Ada suatu saat dimana para petugas bersinergi, jika bicara tentang tahanan maka tidak lepas dari dua Unit yaitu Unit Reskrim dan Unit SPK (Sentra Pelayanan Kepolisian). Unit Reskrim sebagai penanggung jawab kasus yang dilakukan tahanan dan Unit SPK sebagai penanggung jawab tahanan ketika ditahan. Dalam pengembangan kasus terkadang tahanan ini merasa depresi atau tertekan sehingga kurang koperatif kepada petugas penyidik, oleh sebab itu tahanan meminta kepada petugas agar boleh ketemu dengan keluarga dengan konsekwensi setelahnya harus koperatif. Disaat seperti ini Unit Reskrim Mengajukan "Bon Tahanan"[6] kepada Unit SPK agar mengizinkan tahanan ketemu dengan keluarganya. Pihak Unit Reskrim

[5]Ibu Jastuti Ningsih, *wawancara,* Polsek Tandes Surabaya, 03 januari 2017.

[6]Semacam surat peralihan tanggung jawab jika terjadi sesuatu pada tahanan semisal kabur atau ada kejadian yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab tangan kedua (Unit RESKRIM).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menyadari akan kepentingan psikologi tahanan yang menjadi dasar pertimbangan diizinkannya tahanan menemui keluarganya. Dalam kesempatan yang lain hal senada diungkapkan oleh AIPDA Rosullian yang pernah menjadi penyidik mengungkapkan:

> "untuk menstabilkan emosional sebagai kebutuhan batin tahanan atau keluarganya, dari pihak Polsek yang pertama memberi kegiatan Rohani dalam satu minggu sekali, biasanya ada juga yang rindu dengan istri dan anaknya sehingga waktu penyidikan meminta bertemu dengan mereka, hanya sekedar memeluk istri dan anaknya. sebagai penyidik (atas izin pimpinan) mengizinkan hal semacam itu, caranya memberi durasi waktu dan ditempatkan di ruang khusus dengan penjagaan dari pihak penyidik. Jika mempunyai anak biasanya waktu untuk anak lebih lama."[7]

Dari hasil yang telah diupayakan, diharapkan dari petugas penyidik dapat memperlancar penyidikan atau dalam pengembangan kasus yang dihadapi, sehingga menguntungkan antara polisi dan tahanan. Namun adakalanya dari Unit Penyidik atau Unit SPK tidak mengizinkan, karena suatu alasan:

> "memang ada kalanya tidak dizinkan, karena dari kami melihat dulu kasus apa yang dilakukan oleh sitahanan, kalau dirasa potensi membayakannya lebih besar maka kami tidak mengizinkan dan tidak semua penyidik bisa dimintai izin seperti itu (izin ketemu keluarga)." [8]

Beberapa tahanan memang dikualifikasikan ketika mengajukan izin bertemu keluarga, sebagai contohnya tahanan yang dikenakan pasal 365 yaitu pencurian dengan kekerasan, jika tahahan yang dikenakan pasal ini diberi izin takutnya keluarga dibuat sebagai sandera atau hanya sebagai kedok belaka agar bisa kabur, hal seperti itulah yang ditakutkan polisi jika leluasa memberi izin bertemu keluarga. akan tetapi apabila tahanan tersebut meminta bertemu

[7]Rosullian, *wawancara,* Polsek Tandes Surabaya, 12 november 2016.
[8]Hendri Prasetyo, *Wawancara,* Ruang Penyidik Polsek Tandes Surabaya, 03 januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(bercengkrama) dengan keluarga pada hari besuk yang telah ditentukan,malah tidak boleh. Takutnya terjadi iri hati antar tahanan yang pada akhirnya membuat tidak kondusif.

Beberapa hasil wawancara yang penulis temukan dilapangan melalui tahanan yang sudah ditentukan berjumlah 5 orang dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pendik Wijayanti bin Herman

   Dengan keterbatasan ruang gerak akibat tindak kejahatan yang saya lakukan, saya sangat kesulitan mas apalagi dalam masa penahanan seperti ini. Kalau sudah tertangkap seperti ini saya merasa menyesal. Jadi jalan satu-satunya mengizinkan istri mengelola harta yang ada dirumah, entah itu dibuat buka usaha atau keperluan sehari-hari, terserah mereka yang mengaturnya.

2. Freno Febriyanto

   Selama saya sebagai tahanan yang masih dalam proses penyidikan, Tidak banyak yang bisa saya lakukan mas, paling-paling ya kalau istri minta pendapat waktu jam besuk, sebagai suaminya saya kasih tahu yang terbaik dan sebagai kebutuhan sehari hari istri saya bekerja sendiri mas. Ada rasa menyesal kalau sudah menjadi tahanan. Tapi saya harus bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat.

3. M. Dulgani bin Dahruji

   Untuk masalah hak dan kewajiban saya banyak lalainya mas, waktu sebelum menjadi tahanan saya menafkahi istri ala kadarnya saja. Disisi lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja saya yang tidak tetap atau serabutan, apalagi ketika menjadi tahanan seperti ini. Hanya sebagian keluarga yang datang membesuk. Ini dapat kabar kalau istri saya meminta cerai, karena merasa malu akibat perbuatan saya. Untuk biaya kebutuhan sehari hari saya serahkan apa yang ada dirumah untuk dikelola.

4. Yahya bin Munaji

Dalam hal pemberian nafkah saya mengizinkan istri saya untuk bekerja dipabrik atau mengelola harta yang ada dirumah, entah itu mau di jual atau buka usaha terserah istri saya mas. Waktu di jenguk mengucapkan kata kata yang baik, ramah dan mesra. Saling bertukar pendapat. Dan kepinginnya untuk kedepannya saya lebih baik lagi, kasihan keluarga besar yang menanggung malu mas. Anak istri saya yang ada dirumah tidak tenang.

5. Harold Imanuel Anakotta bin Niko Anakotta

Saya merasa kecewa dengan diri saya, istri saya menangung malu dirumah, kangen juga kumpul dengan keluarga, tapi saya harus bertanggung jawab dengan apa yang saya lakukan, mengenai nafkah saya memberikan apa adanya, berusaha ramah ketika dijenguk oleh istri, memberi saran yang baik ketika dia meminta pendapat, cukup saya saja yang seperti ini mas. Untuk kedepannya semoga lebih baik lagi.

Selain kepada para tahanan laki-laki, peniliti juga mewancarai dari pihak istri tahanan karena memang konteks dari kebijakan ini agar keharmonisan rumah tangga tahanan tetap terjaga. Dari berbagai hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara yang telah dilakukan, para istri tahanan mempunyai jawaban yang berbeda-beda, berikut ini hasil wawancara dari bebebrapa istri tahanan yang telah dihimpun peniliti:

1. Shinta Abimanyu

   Saya ini cuma ibu rumah tangga biasa mas, lihat suami saya masuk penjara seperti ini saya sempat pusing dan putus asa. Suami saya hanya meninggalkan saya beberapa harta drumah mas kayak gelang, cincin ya itu saja yang bisa saya jual buat jualan donat, kue lapis dan jajan pasar lain. Saya sering rindu terhadap suami saya, saya selalu berdoa agar suami saya segera keluar dari penjara.

2. Diah Mayasari

   Saya sebenarnya jengkel dengan suami saya kelakuannya tidak pernah benar, saya pernah mikir untuk minta cerai saja dengannya tapi kalau dipikir-pikir lagi kasihan anak-anak. saya diuntungkan dengan pekerjaan saya, meskipun hanya penjaga gudang toko di PGS lumayan buat nutup kebutuhan sehari-hari. Ada suami ataupun suami tidak ada sangat tidak berpengaruh buat saya mas.

3. Siti Ambarwati

   Saya bukan istrinya mas, istrinya sudah tidak mau menemui dik Dul lagi, di rumah sudah ada surat gugat cerai untuk dik Dul. Kalau ditanya istrinya dinafkahin atau tidak setau saya adik saya kerjaannya tidak pasti, kalau ada borongan ya ikud kerja itu juga mungkin yang membuat istrinya minta cerai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Imamah Fauziyah

   Saya sudah ikhlas mas suami saya masuk penjara biar dihukum di dunia saja. Saya nerima suami saya apa adanya mas, tidak ada dipikiran saya untuk minta cerai, kasihan anak-anak mas. Soal nafkah saya sudah diizinkan suami saya untuk bekerja mas, jadi tidak ada kekhawatiran buat saya dan keluarga. Doa saya selalu untuk suami saya agar suami saya segera bebas dari penjara.

5. Feronika Agatha

   Ya sejujurnya saya sedih mas melihat suami ditahan karena kelakuannya tapi bagaimana lagi sudah terlanjur terjadi, saya selalu mendukung dia ketika ditahanan dan melalui semua prosesnya. Setiap saya jenguk suami saya dipenjara kelihatan senang, rindu juga saya sama saya. Saya juga kebetulan sudah lama bekerja jadi tidak ada masalah soal kebutuhan sehari-hari. Tidak pernah terlintas dalam benak saya soal perceraian.

## D. Faktor Penghambat Kebijakan Polsek Tandes Surabaya

Disetiap Lembaga/Institusi pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dari segi pelayanan maupun pengamanannya tidak terkecuali Polsek Tandes Surabaya. Ada beberapa yang dikeluhkan oleh petugas yang sudah lama ditempatkan di Polsek Tandes Surabaya, para petugas ini mengeluhkan kurangnya anggota yang ada.[9] Hampir semua unit

[9]Beni Suhartono, *Wawancara*, Ruang SPK Polsek Tandes Surabaya, 27 Desember 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekurangan anggota, mulai dari Unit SPK (Sentra Pelayanan Kepolisian), Unit Reskrim, Unit Intel dan beberapa jajaran Unit lain. jika diakumulasikan total semua anggota yang ada tidak mencapai 100 orang, padahal sebaiknya tingkat Polsek Kota seharusnya ada 100 anggota lebih, agar lebih kondusif dalam menjaga stabilitas keamanan dan pelayanan baik didalam MAKO (Markas Komando) maupun diluar MAKO. Hal semacam ini sangat dirasakan oleh Unit SPK, sebagai garda terdepan dalam melayani masyarakat terkadang merasa kewalahan, apalagi ketika tahanan banyak dan waktu hari besuk, para anggota harus ektra memantau dan merangkap fungsi, sebab ada beberapa anggota dari Unit SPK ditarik masuk dalam rangka membantu Unit lain, semisal membantu Unit Lantas kalau pagi hari harus mengatur lalu lintas yang sangat padat. Semacam itu sangat umum terjadi di Polsek Tandes Surabaya. Kurangnya personil yang bertugas menjaga para tahanan menjadikan faktor utama dalam menghambat pemenuhan nafkah batin para tahanan yang ada di Polsek Tandes Surabaya karena dirasa penjagaan jadi kurang maksimal, dampaknya adalah para tahanan yang seharusnya bisa dengan leluasa berinteraksi dengan pengunjung atau bahkan ingin memenuhi kewajibannya sebagai seorang suami jadi tidak maksimal dengan jika dijaga dengan personil yang memadai.

Pada dasarnya menjaga tahanan merupakan tanggung jawab setiap Unit yang ada di Polsek Tandes Surabaya. Bukan hanya Unit SPK saja. Jika melihat ke Lembaga lebih tinggi seperti POLRESTABES Surabaya mempunyai penjaga khusus untuk tahanan yang disitu hanya berfungsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengawasi dan menjaga tahanan. Sehingga pelayanan bagi tahanan lebih maksimal, bagi para petugas unit SPK tidak ada rasa takut tahanan akan kabur, bagi para pengunjung tidak ada rasa takut keluarga bertemu tahanan. Sebagai ganti penjaga khusus yang tidak ada, pihak Polsek Tandes Surabaya memasang CCTV di ruang besuk guna mengawasi ketika pembesuk datang dan anggota Unit SPK kekurangan personil. Adanya CCTV sebagai alat pengganti pendukung penjagaan anggota unit SPK sangat membantu.CCTV yang dipasang disetiap sudut ruang besuk adalah faktor pendukung para tahanan dalam pemenuhan nafkah batin di Polsek Tandes Surabaya. Di era pembaruan seperti saat ini teknologi sudah dianggap dapat menggantikan peran kerja manusia. CCTV juga dapat membuktikan hal yang tidak dapat dilihat manusia secara bersamaan, oleh sebab itu adanya CCTV di Polsek Tandes Surabaya ini membantu banyak pihak khususnya personil unit SPK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id